

BAB III

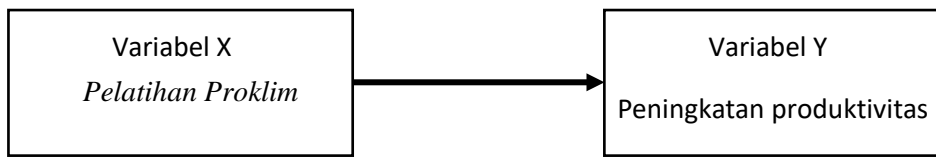
PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini disebut analisis kuantitatif. Menurut Sugiyono dalam metode penelitian Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini dikenal dengan istilah analisis kuantitatif. Menurut Sugiyono dalam (Siyoto, 2015, hal. 17), metode penelitian kuantitatif dapat diilustrasikan dengan menggunakan teori positivis dan diterapkan pada kajian terhadap suatu masalah atau sampel tertentu yang diamati. Menurut Siyoto, metode penelitian kualitatif meliputi semua jenis penelitian yang dimulai dengan tahap awal dan diakhiri dengan rancangan penelitian yang sistematis, logis, dan terorganisir dengan baik. Oleh karena itu, untuk mencapai tujuan tersebut, seseorang harus menggunakan alat pengukuran dalam setiap fenomena sosial yang disajikan dalam beberapa komponen variabel dan indikator yang terbukti andal dan asli. Penelitian ini menggunakan metode korelasional dengan tujuan untuk mengetahui apakah pelatihan proklamasi dapat memberikan dampak terhadap peningkatan produktivitas masyarakat palasari. Dengan memberikan kuesioner kepada tiga puluh responden yang tergabung dalam kelompok anadopah yang menerima program proklamasi.

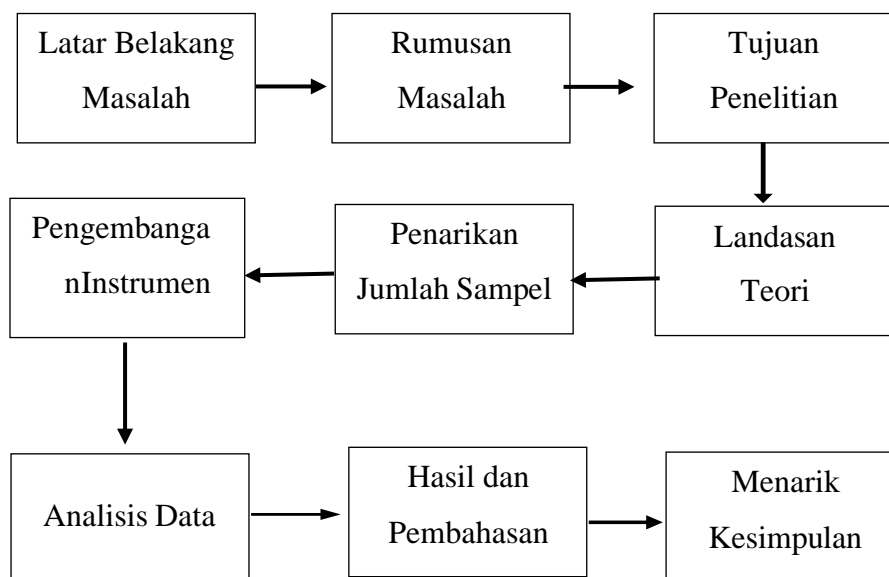
3.2 Variabel Penelitian

Sebagaimana dikemukakan Arikunto dalam (Kuntjojo & Sidik, 2019, hlm. 50), variabel minat penelitian adalah subjek penelitian atau apa yang menjadi subjek penelitian. Penelitian ini mencakup dua variabel: variabel terikat yang disebut juga variabel bebas, dan variabel terikat yang disebut juga variabel ikatan. Menurut Karlinger dalam bukunya (Kuntjojo & Sidik, 2019, hlm. 52), variabel prediktor adalah sesuatu yang mempengaruhi atau menyebabkan suatu variabel prediktor berubah atau muncul. Sebaliknya variabel terikat adalah variabel yang terpengaruh atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah :



3.3 Desain Penelitian

Menurut Hasibuan et al. (2021) bahwa desain penelitian merupakan rancangan kerja untuk memecahkan masalah yang diteliti. Berikut merupakan desain penelitian pada penelitian ini.



Gambar 2. 1 Desain Penelitian

3.4 Populasi Dan Sampe

3.4.1 Populasi

Populasi menurut Sugiyono (2022, hlm.81) adalah suatu wilayah penetrasi yang terdiri dari obyek-obyek yang diketahui ciri dan cirinya, serta subyek yang diketahui ciri dan cirinya, yang ditentukan oleh peneliti dan pada akhirnya akan dijadikan kesimpulan. Populasi mencakup suatu sifat atau sifat yang ada pada objek atau subjek tersebut, tetapi sekali jumlah yang ada dalam suatu objek atau subjek. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta kelompok yang terlibat dalam proses latihan proklam yang berjumlah 30 orang.

3.4.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki suatu populasi tertentu (Sugiyono,2013, hlm.81). Teknik penyiapan sampel yang digunakan dalam penelitian ini disebut dengan complete sampling. Total sampling merupakan teknik mencocokkan besar sampel dengan besarnya populasi. Teknik ini digunakan karena besar sampel untuk ukuran populasi kurang lebih sebanyak 100 orang, sedangkan besar sampel untuk penelitian ini berjumlah 30 orang.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini diantaranya:

a. Angket

Angket adalah suatu teknik pengumpulan data yang menggunakan pernyataan-pernyataan spesifik dan terukur yang diberikan kepada responden agar dapat dipahami tanggapannya. Pendekatan ini merupakan cara yang efektif untuk mengumpulkan data ketika peneliti memahami prediktor utama mana yang kemungkinan besar akan berubah (Sugiyono,2013, hlm.142). Angket mungkin merupakan pernyataan yang salah atau menyesatkan. Angket digunakan peneliti untuk mendapatkan data mengenai dampak pengajaran terhadap peningkatan produktivitas. Dua puluh butir pernyataan angket dengan bentuk tertutup untuk masing-masing variabel yang sebar kepada kelompok Anadopah di dusun palasari.

b. Observasi Terstuktur

Teknik pengumpulan data melalui observasi digunakan apabila penelitian berkaitan dengan kebiasaan kerja individu, proses kerja, kehidupan rumah tangga, dan jumlah sampel penelitian yang tidak lengkap. Yang dimaksud dengan “observasi terstruktur” adalah observasi yang sebelumnya telah dibahas secara rinci, meliputi apa saja yang akan dibuang serta di mana dan kapan akan ditempatkan (Sugiyono, 2021, hlm. 146). Peneliti akan menggunakan analisis instrumen yang setelah menguji validitas dan reliabilitas untuk melakukan observasi terhadap temuan penelitian.

c. Wawancara Tidak Terstruktur

Salah satu jenis wawancara non-struktural adalah wawancara non-steril; dalam hal ini peneliti tidak menggunakan informasi rahasia yang diungkapkan sebelumnya. Disesuaikan dan terorganisir dengan baik untuk tujuan mengumpulkan informasi. (Sugiyono, 2021; Hlm.198). Secara umum, wawancara tidak terstruktur seperti itu. Hal ini dimanfaatkan oleh para peneliti dalam penelitian jangka panjang (Sugiyono, 2021, hlm.198).

3.6 Indikator Penelitian

3.6.1 Indikator Variabel X (keberhasilan Pelatihan Proklam)

Menurut Mangkunegara (2013:62) dalam (Wahyuningsih, 2019, hal. 6) pelatihan adalah suatu jenis pendidikan yang menggunakan pendekatan terorganisir dan sistematis dengan anggota staf nonmanajerial, mempelajari pengetahuan dan keterampilan teknis dalam tujuan terbatas. Berikut merupakan Indikator indikator keberhasilan dalam proses pelatihan :

1. Tujuan Pelatihan

Tujuan pelatihan harus jelas dan terukur oleh karena itu, pelatihan yang akan dilaksanakan mempunyai tujuan untuk meningkatkan prestasi kerja pegawai sehingga pegawai dapat mencapai produktivitas yang maksimal dan meningkatkan pemahaman pegawai terhadap etika kerja yang perlu dipatuhi.

2. Materi

Materi yang di berikan di sesuaikan dengan tujuan dari pelatihan seperti fokus pada penelitian ini materi yang di berikan fokus pada mitigasi adaptasi dan kelembagaan termasuk pada pemnfaatan SDA dan SDM serta ekonomi kreatif yang ada.

3. Metode yang digunakan

Metode pengajaran yang digunakan antara lain diskusi kelompok, debat, role-playing, role-playing games, permainan dan demonstrasi, pengajaran di kelas, tes, pelatihan kerja, dan studi banding (studi banding).

4. Kualifikasi Peserta

Pelatihan pegawai perusahaan yang memenuhi kualifikasi persyaratan, tetap dan staf yang mendapatkan rekomendasi pimpinan, adalah peserta pelatihan.

5. Kualifikasi Instruktur Pelatih

Pengajar atau lembaga yang akan memberikan materi pembelajaran harus memenuhi persyaratan sebagai berikut: mempunyai keterkaitan dengan materi pembelajaran, mampu membangkitkan motivasi, dan mampu menggunakan metode partisipatif.

3.6.2 Indikator Variabel Y (Peningkatan Produktivitas)

Menurut Sutrisno (2016:104–105) dalam (Djumali, 2020, p. 4) menyatakan bahwa produktivitas kerja adalah perbandingan seluruh hasil kerja yang telah digunakan untuk menghasilkan keluaran tertentu dari usaha kerja. Untuk menilai produktivitas bahwa diperlukan indikator-indikator sebagai berikut:

1. Kemampuan

Mempunyai kemampuan melaksanakan tugas. Kemampuan karyawan sangat dipengaruhi oleh profesionalitas dan kemampuan profesionalnya.

2. Semangat kerja

Merupakan upaya untuk memperbaiki kinerja hari sebelumnya. Indikator ini didasarkan pada jam kerja dan hasil yang dicapai pada hari tertentu kemudian dibandingkan dengan hari sebelumnya.

3. Self-improvement (pengembangan diri)

Senantiasa fokus pada perbaikan diri untuk meningkatkan kapasitas kerja. Pengembangan diri dapat dilakukan dengan mencatat kekhawatiran dan kecemasan Anda terhadap apa yang akan terjadi. Semakin yakin, pengembangan diri mutlak dilakukan. Selain itu, tekanan untuk berbuat lebih baik dari masa lalu tentunya akan menghambat keinginan karyawan untuk meningkatkan kemampuannya.

4. Si Mutu

Selalu berusaha untuk memperbaiki apa yang telah dicapai sebelumnya. Mutu merupakan suatu hasil kerja yang dapat menunjukkan tingkat kinerja seorang pekerja. Oleh karena itu, meningkatkan motivasi karyawan untuk mencapai hasil yang optimal dalam jangka panjang akan sangat bermanfaat bagi perusahaan dan karyawan itu sendiri.

5. Efisiensi

Perbandingan antara hasil yang diperoleh dan sumber daya yang digunakan sepanjang hari. Masukan dan keluaran merupakan aspek produktivitas yang memberikan manfaat yang sangat signifikan bagi karyawan.

3.7 Instrumen Penelitian

Instrumen analisis mempunyai fungsi sebagai media pengumpulan data yang diperlukan. Instrumen yang dibutuhkan peneliti untuk penelitian khusus ini adalah angket. Angket merupakan kumpulan pernyataan berupa pertanyaan yang dimaksudkan untuk memperoleh informasi dari responden mengenai apa yang mereka pahami dan hakikat permasalahan yang sedang dihadapi. Satuan ukuran yang digunakan adalah satuan ukuran yang disesuaikan dengan skala likert. Skala likert merupakan alat yang digunakan untuk mengukur persepsi, sikap, dan perilaku individu atau kelompok terhadap suatu fenomena tertentu. Bila menggunakan skala Likert, indikator yang dikelembungkan dipandang sebagai ukuran konstruksi yang pada akhirnya akan dikelembungkan.

Variabel penelitian mencakup pengaruh *Pelatihan* dan tingkat produktivitas , yang diuraikan menjadi indikator untuk merancang pertanyaan dan pernyataan dalam angket. Kategori jawaban dalam angket terdiri dari empat kategori, disusun berdasarkan model Skala Likert:

Tabel 3. 1 Kategori penilaian Skala Likert

No.	Jawaban	Kode	Bobot Skor	Bobot Persentase
1.	Sangat Setuju	SS	4	(71-100%)
2.	Setuju	S	3	(51-100%)
3.	Kurang Setuju	KS	2	(31-100%)
4.	Tidak Setuju	TS	1	(11-100%)

(Sumber: Data Peneliti, 2023)

Variabel yang diteliti yang akan diteliti tertanam dalam indikator penelitian. Indikator ini digunakan sebagai titik tolak untuk membuat instrumen berupa pernyataan. Berikut adalah beberapa instrument kisi kisi dari penelitian ini:

Tabel 3. 2 Kisi-kisi Instrumen Pengeruh pelatihan

VARIABEL X (PENGARUH PELATIHAN)			
INDIKATOR	PERNYATAAN	NO ITEM	TOTAL
Tujuan pelatihan	Kejelasan dan relevansi tujuan pelatihan dalam program ProKlim mempengaruhi efektivitas pelatihan tersebut.	1	5
	Tujuan pelatihan dalam program ProKlim berkontribusi terhadap peningkatan kapasitas masyarakat dalam mitigasi dan adaptasi perubahan iklim.	2	
	Tujuan pelatihan yang ditetapkan mempengaruhi hasil akhir dan dampak jangka panjang dari program ProKlim.	3	
	Evaluasi tujuan pelatihan dalam program ProKlim dapat meningkatkan desain dan implementasi pelatihan di masa mendatang.	4	
	Tujuan pelatihan dalam program ProKlim sesuai dengan kebutuhan dan konteks lokal masyarakat yang menjadi target.	5	
Materi	Kelengkapan dan relevansi materi pelatihan dalam program ProKlim mempengaruhi pemahaman peserta.	6	5
	Materi pelatihan yang disampaikan dalam program ProKlim mencakup seluruh aspek penting dari mitigasi dan adaptasi perubahan iklim.	7	
	Keterkaitan antara materi pelatihan dan aplikasi praktis di lapangan dalam konteks program ProKlim sangat penting.	8	
	Materi pelatihan dalam program ProKlim disesuaikan dengan tingkat pengetahuan dan kebutuhan peserta.	9	
	Umpan balik dari peserta pelatihan digunakan untuk meningkatkan kualitas materi pelatihan dalam program ProKlim.	10	

VARIABEL X (PENGARUH PELATIHAN)			
INDIKATOR	PERNYATAAN	NO ITEM	TOTAL
Metode yang di gunakan	Metode pelatihan yang digunakan dalam program ProKlim mempengaruhi keterlibatan dan partisipasi peserta.	11	5
	Metode pelatihan yang diterapkan dalam program ProKlim efektif dalam menyampaikan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan.	12	
	Metode interaktif dalam pelatihan ProKlim membantu peserta dalam memahami dan mengaplikasikan materi yang disampaikan.	13	
	Keberagaman metode pelatihan dalam program ProKlim mempengaruhi efektivitas pembelajaran.	14	
	Evaluasi metode pelatihan yang digunakan dapat meningkatkan pendekatan pelatihan dalam program ProKlim di masa depan.	15	
Kemampuan peserta	Peningkatan kemampuan peserta dalam mitigasi dan adaptasi perubahan iklim terjadi setelah mengikuti pelatihan dalam program ProKlim.	16	5
	Pelatihan dalam program ProKlim berhasil meningkatkan keterampilan praktis peserta.	17	
	Pelatihan dalam program ProKlim mempengaruhi kemampuan peserta dalam merancang dan mengimplementasikan proyek lingkungan.	18	
	Ada perbedaan signifikan dalam kemampuan peserta sebelum dan sesudah mengikuti pelatihan dalam program ProKlim.	19	
	Tingkat kepercayaan diri peserta meningkat dalam mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dari pelatihan ProKlim.	20	
Kemampuan instruktur	Kemampuan instruktur dalam menyampaikan materi pelatihan mempengaruhi pemahaman dan keterampilan peserta dalam program ProKlim.	21	5
	Pengalaman dan latar belakang instruktur berkontribusi terhadap keberhasilan pelatihan dalam program ProKlim.	22	
	Kemampuan instruktur dalam menjawab pertanyaan dan menangani masalah peserta mempengaruhi efektivitas pelatihan ProKlim.	23	
	Ada korelasi antara kemampuan instruktur dan tingkat kepuasan peserta terhadap pelatihan dalam program ProKlim.	24	
	Umpan balik dari peserta terhadap kemampuan instruktur digunakan untuk meningkatkan kualitas pelatihan dalam program ProKlim.	25	

Tabel 3. 3.Kisi-kisi Instrumen Pengeruh pelatihan

VARIABEL Y (Produktivitas kerja)			
INDIKATOR	PERNYATAAN	NO ITEM	TOTAL
kemampuan	Program ProKlim meningkatkan kemampuan teknis warga dalam mengelola sumber daya alam secara berkelanjutan.	26	4
	Pelatihan yang diselenggarakan oleh ProKlim efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat terkait perubahan iklim.	27	
	Program ProKlim berpengaruh positif terhadap kemampuan masyarakat dalam memitigasi dampak negatif perubahan iklim di lingkungannya.	28	
	Ada peningkatan kemampuan masyarakat dalam beradaptasi terhadap perubahan iklim setelah mengikuti program ProKlim.	29	
peningkatan hasil	Indikator kunci digunakan untuk mengukur peningkatan hasil dari kegiatan ProKlim.	30	5
	Program ProKlim berkontribusi terhadap peningkatan hasil dalam mitigasi dan adaptasi perubahan iklim di kelompok	31	
	Hasil yang dicapai oleh program ProKlim memenuhi atau melampaui target yang ditetapkan.	32	
	Program ProKlim mempengaruhi hasil jangka panjang dalam hal keberlanjutan lingkungan dan kesejahteraan masyarakat.	33	
	Hasil dari program ProKlim dapat direplikasi atau diterapkan di komunitas lain dengan kondisi serupa.	34	
Semangat kerja	Program ProKlim mempengaruhi tingkat semangat kerja masyarakat dalam kegiatan mitigasi dan adaptasi iklim.	35	4
	Keterlibatan dalam program ProKlim meningkatkan motivasi warga untuk berpartisipasi dalam kegiatan lingkungan lainnya.	36	
	Perubahan semangat kerja diukur di antara anggota masyarakat sebelum dan sesudah terlibat dalam ProKlim.	37	
	Program ProKlim memotivasi pemimpin komunitas untuk menggerakkan anggota masyarakat dalam upaya mitigasi dan adaptasi iklim.	38	

VARIABEL Y (Produktivitas kerja)			
INDIKATOR	PERNYATAAN	NO ITEM	TOTAL
pengembangan diri	Program ProKlim berkontribusi pada pengembangan keterampilan individu dalam pengelolaan lingkungan.	39	4
	Ada peningkatan dalam kesadaran dan pengetahuan pribadi tentang perubahan iklim setelah mengikuti program ProKlim.	40	
	Program ProKlim membantu individu dalam mengenali dan mengembangkan potensi diri mereka dalam konteks mitigasi dan adaptasi iklim.	41	
	Partisipasi dalam ProKlim mendorong warga untuk terus belajar dan meningkatkan keterampilan mereka dalam bidang lingkungan.	42	
mutu kualitas	Program ProKlim mempengaruhi mutu kerja dalam pelaksanaan proyek mitigasi dan adaptasi iklim di komunitas.	43	4
	Ada standar mutu kerja yang diterapkan dalam kegiatan ProKlim dan penerapannya diukur secara efektif.	44	
	Program ProKlim membantu meningkatkan mutu kerja dalam hal pengelolaan sumber daya dan pelestarian lingkungan	45	
	Ada perubahan signifikan dalam cara kerja masyarakat setelah mengikuti pelatihan dalam program ProKlim.	46	
Efisiensi	Program ProKlim mempengaruhi efisiensi penggunaan sumber daya dalam pelaksanaan kegiatan lingkungan di komunitas.	47	3
	Program ProKlim berhasil dalam mengurangi biaya dan meningkatkan hasil dalam kegiatan mitigasi dan adaptasi.	48	
	Program ProKlim membantu masyarakat dalam mengoptimalkan waktu dan tenaga dalam pelaksanaan proyek-proyek lingkungan.	49	

3.8 Teknik Analisis Data

3.8.1. Uji Keabsahan Data

Analisis data adalah proses mengubah semua informasi yang diperoleh dari responden dan sumber lain menjadi informasi yang berguna. Secara umum analisis statistik digunakan dalam penelitian kuantitatif. Ada dua jenis statistik yang digunakan dalam analisis data penelitian: statistik deskriptif dan statistik inferensial.

3.8.1.1. Uji Validitas

Setiap pertanyaan dilakukan pemeriksaan validitas menggunakan metode analisis item yang menghubungkan skor setiap pertanyaan dengan skor keseluruhan. Alat pemeriksa validitas ini efektif menentukan valid atau tidaknya setiap pertanyaan pada instrumen penelitian. Penilaian validitas ini diikuti oleh kurang lebih tiga puluh dari kelompok KB Tanjung Gumulung Dusun Cinyenang. Butir dikatakan valid apabila r hitung lebih besar dari 0,361. Hal ini dikarenakan nilai r tabel 30 individu mempunyai alpha sebesar 5% atau 0,361. Oleh karena itu, setiap topik dianggap valid apabila nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel. Tata cara verifikasi keabsahan instrumen yang digunakan peneliti dengan menggunakan Microsoft Excel adalah dengan memasukkan rumus rumus = CORREL (array1;array2), yang kemudian dapat dilihat hasilnya dengan menekan tombol enter.

Rumus korelasi product moment yang digunakan ialah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N\sum x^2 - (\sum x)^2)(N\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

$\sum xy$ = Jumlah perkalian antara variabel x dan Y

$\sum x^2$ = Jumlah dari kuadrat nilai X

$\sum y^2$ = Jumlah dari kuadrat nilai Y

$(\sum x)^2$ = Jumlah nilai X kemudian dikuadratkan

$(\sum y)^2$ = Jumlah nilai Y kemudian dikuadratkan

Berdasarkan perbandingan tabel rtabel dan r hitung untuk variabel Pengaruh pelatihan Proklim (X) dan Produktivitas kerja, diperoleh kurang lebih 31 item yang dianggap valid dan 18 item yang dianggap tidak valid. Tabel berikut mencantumkan instrumen analisis yang menunjukkan valid atau tidaknya

variabel: Variabel Produktivitas kerja (Y) dan Variabel Pengaruh pelatihan Proklim (X).

Tabel 3. 4 hasil uji validitas Instrument .

Ringkasan Hasil Validitas				
No soal	R Tabel	R Hitung	Status	Jumlah valid / variabel
X1	0,361	0,526862555	Valid	3
X2	0,361	0,621427009	Valid	
X3	0,361	0,348216686	Tidak Valid	
X4	0,361	0,249432514	Tidak Valid	
X5	0,361	0,495210705	Valid	
X6	0,361	0,17076275	Tidak Valid	2
X7	0,361	-0,05892691	Tidak Valid	
X8	0,361	0,421235521	Valid	
X9	0,361	0,403839157	Valid	
X10	0,361	0,360641911	Tidak Valid	
X11	0,361	0,670058233	Valid	2
X12	0,361	0,719667754	Valid	
X13	0,361	-0,197521332	Tidak Valid	
X14	0,361	0,346892523	Tidak Valid	
X15	0,361	-0,07753445	Tidak Valid	
X16	0,361	0,432555108	Valid	5
X17	0,361	0,605445822	Valid	
X18	0,361	0,50327813	Valid	
X19	0,361	0,642876593	Valid	
X20	0,361	0,505407138	Valid	

No soal	R Tabel	R Hitung	Status	Jumlah valid / variabel
X21	0,361	-0,215486327	Tidak Valid	2
X22	0,361	0,638970743	Valid	
X23	0,361	0,231749446	Tidak Valid	
X24	0,361	-0,073184036	Tidak Valid	
X25	0,361	0,452494477	Valid	
Y1	0,361	0,413152893	Valid	4
Y2	0,361	0,523586842	Valid	
Y3	0,361	0,51102592	Valid	
Y4	0,361	0,554927612	Valid	
Y5	0,361	0,272407244	Tidak Valid	1
Y6	0,361	0,692127181	Valid	
Y7	0,361	0,347930286	Tidak Valid	
Y8	0,361	-0,208256187	Tidak Valid	
Y9	0,361	0,215030253	Tidak Valid	
Y10	0,361	0,435038434	Valid	2
Y11	0,361	0,012772022	Tidak Valid	
Y12	0,361	0,36856405	Valid	
Y13	0,361	0,124071066	Tidak Valid	
Y14	0,361	0,382160838	Valid	4
Y15	0,361	0,60307784	Valid	
Y16	0,361	0,409831262	Valid	
Y17	0,361	0,394108093	Valid	
Y18	0,361	0,44154703	Valid	4
Y19	0,361	0,367347667	Valid	

No soal	R Tabel	R Hitung	Status	Jumlah valid / variabel
Y20	0,361	0,630098878	Valid	2
Y21	0,361	0,606048902	Valid	
Y22	0,361	0,488985967	Valid	
Y23	0,361	0,774243153	Valid	
Y24	0,361	0,289657	Tidak Valid	

Hasil dari perolehan Uji Validitas Menyatakan bahwa pada instrument variable Pengaruh pelatihan (X) berjumlah 14 item pernyataan yang valid dan pada variabel Peningkatan Produktivitas (Y) sebanyak 17 item pernyataan yang bersifat valid. Berikut item instrument pernyataan pada penelitian dengan variable Pengaruh pelatihan (X)

3.8.1.2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan uji yang digunakan untuk mengecek keakuratan kuisioner dari indikator variabel atau konstruk, dimana suatu variabel dikatakan sebagai reliabel yaitu jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan tersebut konsisten dan stabil dari waktu ke waktu. Rumus yang umum digunakan untuk mengukur reliabilitas adalah nilai Cronbach's Alpha. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel maka bias menggunakan kategori koefisien reliabilitas Guilford, Berikut merupakan kategorinya :

Tabel 3. 5 Interval Data

KATEGORI KOEFISIEN RELIABILITAS GUILFORD
0,80 $r_{11} \leq 1,00$: reliabilitas sangat tinggi
0,60 $r_{11} \leq 0,80$: reliabilitas tinggi
0,40 $r_{11} \leq 0,60$: reliabilitas sedang
0,20 $r_{11} \leq 0,40$: reliabilitas rendah
0,00 $r_{11} \leq 0,20$: reliabilitas sangat rendah

Rumus Alpha Cronbach sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11}	= reliabilitas yang dicari
n	= Jumlah item/pertanyaan yang di uji
$\sum \sigma_i^2$	= Jumlah varians skor tiap-tiap item
σ_t^2	= varians total

Gambar 3.3 Rumus Alpha Cronbach

Untuk mengukur reliabilitas instrumen penelitian, peneliti menerapkan perhitungan *Alpha Cronbach* menggunakan perangkat lunak komputer Microsoft Excel 2010 . Data hasil uji reliabilitas instrumen pada variabel terikat (X) dan (Y) yakni tertera dalam tabel di bawah ini:

Tabel 3. 6 hasil uji reliabilitas instrumen pada variabel

Hasil Uji Reliabilitas Crobach Alfa	
Koefisien Reliabilitas	Interpretasi
0,91670125	Sangat Tinggi

Hasil pengujian reliabilitas instrumen untuk variabel (X) dan (Y) menunjukkan nilai sebesar 0,916, menandakan bahwa koefisien reliabilitas instrumen penelitian pada variabel (X) dan (Y) dapat dikatakan reliabel, Sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian untuk setiap variabel bersifat reliabel dan dapat digunakan dalam penelitian.

3.8.2. Analisis Statistik Deskriptif

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data dari statistik inferensial, yang juga dikenal sebagai statistik induktif, serta statistik bias untuk memahami

dampak pengajaran terhadap pertumbuhan produktivitas. Analisis statistik inferensial adalah teknik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan memproyeksikan hasilnya ke populasi. Metode statistik ini digunakan karena sampel diambil dari populasi yang jelas (Sugiyono, 2021, hlm. 207). Metode analisis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.8.3. Uji analisis Klasisk

Uji asumsi klasik merupakan tahapan yang dilakukan sebelum melakukan uji regresi linear sederhana. Pada penelitian ini uji asumsi klasik dilakukan menggunakan *Microsoft Excel*. Yang mencakup :

3.8.3.1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas merupakan salah satu syarat dalam pengujian statistik. Pengujian normalitas ini sangat diperlukan agar peneliti bisa menentukan jenis penelitian apa yang digunakan. Apabila perhitungan uji normalitas ini didistribusikan normal maka peneliti bisa menggunakan uji parametris dan apa bila data dinyatakan tidak normal, peneliti bisa menggunakan uji non parametris. Menurut (nasrum, 2018, hal. 117) dalam bukunya yang berjudul Uji Normalitas data untuk Penelitian menjelaskan bahwa pengujian normalitas ini digunakan dengan tujuan untuk menjadi parameter rata-rata sebagai tolak ukur keberhasilan penelitian.

Dalam penelitian ini, penulis melakukan uji normalitas data dengan menggunakan uji *Kolmogorov-smirnov*. Uji *Kolmogorov-Smirnov* ini ditemukan oleh Andrei Nikolaevich Kolmogorov yang pertama kali diperkenalkan pada tahun 1933. Prinsip uji ini yaitu mencari simpangan terbesar (D) atau dari distribusi kumulatif data empiris terhadap fungsi kumulatif data teoritisnya. Yang dimana jika penyimpangan maksimum yang terbentuk tidak terlalu besar maka data tersebut bisa dikatakan normal. data sebaran dikatakan ber distribusi normal ketika nilai Sig. > 0,05 dan tidak dapat ber distribusi normal saat nilai Sig. < 0,05.

Rumus Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov adalah sebagai berikut :

$$KD : 1,36 \frac{n1 + n2}{n1 \cdot n2}$$

Keterangan :

- KD = Jumlah Kolmogorov Smirnov yang dicari
 n1 = Jumlah Sampel yang diperoleh
 n2 = Jumlah Sampel yang diharapkan

Pengambilan keputusan mengenai normalitas adalah sebagai berikut :

- a. Jika $p < 0,05$ maka distribusi data tidak normal
- b. Jika $p > 0,05$ maka distribusi data normal

3.8.3.2. Uji Heteroskedastisitas

Dalam uji heteroskedastisitas menurut (Sugiyono, 2016, p. 331) diperiksa apakah terdapat perbedaan antara residu yang satu dengan residu yang lain. Salah satu model regresi yang meminimalkan ukuran sampel adalah dengan adanya korelasi antara sisa percobaan yang satu dengan percobaan yang lain (Perdana, 2016, hal. 42). Pengujian dilakukan dengan hanya melakukan regresi variabel demi variabel terhadap residu absolut. Residual adalah selisih antara nilai variabel Y dengan nilai mutlak variabel Y, yaitu nilai mutlak (semua bernilai positif). Menurut (Mardiatmoko, 2020), heteroskedastisitas tidak akan terjadi jika signifikansi antara variabel dependen dengan residu absolut lebih dari 0,05.

3.8.3.3. Linieritas Uji Asumsi

Tujuan dari asumsi linearitas adalah untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan linier yang signifikan atau tidak. Dalam uji linearitas Korelasi yang baik harus mempunyai hubungan linier antara variabel terikat (X) dengan variabel terikat (Y), seperti produktivitas kerja. Dalam konteks ini variabel terikatnya disebut pelatihan proklam.

3.8.4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y), yang dapat dilihat berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan *Microsoft Excel*.

3.8.4.1. Analisis Regresi Linier Sederhana

Penelitian ini menggunakan rumus statistic analisis regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan :

Y : Variabel Terikat (Pelatihan proklamasi)

X : Variabel bebas (Peningkatan produktivitas)

a : Konstanta Regresi

bX : Nilai turunan atau peningkatan variabel bebas

Membandingkan nilai t hitung dan t tabel memiliki pengambilan keputusan bahwa ketika nilai thitung lebih besar dari nilai ttabel maka variabel X dinyatakan berpengaruh terhadap variabel Y, sedangkan apabila nilai thitung lebih kecil dari nilai ttabel maka variabel X tidak berpengaruh kepada variabel Y. Membandingkan nilai signifikansi dengan probabilitas 0,05:

- 1) Nilai signifikansi (Sig.) > probabilitas 0,05 berarti terdapat pengaruh antara variabel independent (X) terhadap variabel dependen (Y).
- 2) Nilai signifikansi (Sig.) < probabilitas 0,05 berarti tidak ada pengaruh antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).

3.8.4.1. Analisis Determinasi (R-Square)

Analisis R-Square adalah teknik statistik yang mengidentifikasi beberapa prediktor independen yang signifikan dari pengaruh pelatihan (X) dibandingkan dengan prediktor dependen produktivitas kerja (Y). Dengan kata lain R-Square

akan memberikan grafik batang yang menunjukkan hubungan antara variabel X dan variabel Y.

$$R^2 = r^2 \times 100 \%$$

R² = koefisien determinasi

r = koefisien korelasi

3.9 Langkah-Langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian yang digunakan peneliti melalui 3 tahap diantaranya tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap akhir.

a. Tahap Persiapan

Peneliti memulai dengan melakukan observasi untuk mengidentifikasi topik penelitian dan menganalisis masalah yang relevan. Setelah menentukan judul berdasarkan hasil observasi, peneliti mengajukannya kepada dosen pembimbing. Setelah judul disetujui, peneliti menyusun proposal dan mendapatkan bimbingan. Setelah proposal diterima, peneliti melakukan seminar proposal. Tahap berikutnya melibatkan penyusunan instrumen penelitian untuk menguji validitas dan reliabilitas dengan melibatkan responden.

b. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan ini peneliti langsung membagikan instrumen penelitian yang telah diuji validitas dan uji reliabilitas kepada sasaran peneliti. Jawaban yang diberikan oleh responden kemudian dilakukan analisis data menggunakan *Microsoft Excel*.

c. Tahap Akhir

Setelah tahap di atas, peneliti melakukan seminar proposal yang dihadiri oleh para penguji yang mahir dalam menguasai bidang penelitian.

3.10 Waktu Dan Tempat Penelitian

9.10.1 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November 2023. Rincian waktu dan jenis kegiatan penelitian yang dilakukan sebagai berikut:

Tabel 3. 7 Waktu penelitian

No.	Kegiatan	Bulan							
		Nov	Des	Jan	feb	Mart	apr	Mei	Juni
1.	Observasi lapangan								
2.	Penyusunan dan pengajuan judul								
3.	Penyusunan Proposal penelitian								
4.	Ujian Proposal								
5.	Penyebaran angket untuk uji validitas dan reliabilitas serta pengolahan data dan analisis data.								
6.	Pelaksanaan Penelitian								
7.	Pengolahan data dan analisis data								
8.	Ujian Komprehensif								
9.	Penyusunan skripsi								
10.	Sidang Skripsi								

9.10.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kelompok Anadopah di Kab Ciamis yang diikutsertakan dan dibina dalam program PROKLIM (Program Kampung Iklim) yang terletak di dekat kawasan gunung sawal dudun terujung di Desa Sukahurip.